**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL TRY OUT PADA**

**PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK NEGERI**

**KABUPATEN LUWU UTARA**

Ulfa Pratiwi1 Dr.Triyanto Pristiwaluyo,M.Pd2 Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si.3

[Ulfaulfa516@gmail.com](mailto:Ulfaulfa516@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui. (i) kualitas soal *Try Out* pelajaran Bahasa Inggris yang ditinjau dari validasi isi,(ii) kualitas tes *Try Out* pelajaran Bahasa Inggris di SMK Kabupaten Luwu Utara ditinjau dari longistik 1 parameter,(iii) kuliatas soal tes *Try Out* pelajaran Bahasa Inggris di SMK Kabupaten Luwu Utara ditinjau dari longistik 2 parameter,(iv) kualitas soal tes *Try Out* pelajaran Bahasa Inggris di SMK Kabupaten Luwu Utara ditinjau dari longistik 3 parameter.

Penelitian ini mengenai kuantitatif dengan sumber data berdasarkan lembar jawaban siswa peserta *Try Out* pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara sebanyak 724 lembar,dengan teknik analisis data menggunakan program R.

Kualitas soal *Try Out* pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara dinyatakan valid dengan nilai 0.82. Kulitas butir soal *Try Out* berdasrkan tingkat kesukaran diperoleh 54% dalam kategori baik dan 46% dalam kategori kurang baik, kualitas butir soal *Try Out* berdasarkan daya beda diperoleh 94% dalam kategori baik dan 6% dalam kategori kurang baik, kualitas butir soal *Try Out* berdasarkan faktor tebakan diperoleh 90% dalam kategori baik dan 10% dalam kategori kurang baik.

Kata Kunci: validasi isi,analisi butir soal,L1P,L2P,L3P

1. **PENDAHULUAN**

Perkembangan suatu bangsa akan ditentukan oleh perkembangan pendidikan pada bangsa tersebut. Pendidikan adalah proses membantu peserta didik untuk berkembang secara optimal yaitu berkembang sesuai dengan kepribadiannya yang 22 mencangkup pengetahuan,nilai,sikap,dan keterampilan yang dimiliki anak. Proses ini berlangsung melalui interaksi antara guru dan peserta didik dalam situasi pengajaran yang bersifat edukatif (mendidik).

Melalui proses pengajaran ini,peserta didik akan berkembang kearah pembentukan manusia sebagaimana tersirat dalam tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terancana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan,maka setiap jenjang pendidikan harus berkerja keras,termasuk jenjang pendidikan kejuruan.

Pada jenjang kejuruan dimana peserta didik diwajibkan untuk memperoleh kemampuan dari berbagai disiplin ilmu untuk dikembangkan pada jenjang pendidian selanjutnya. Ketercapaian berbagai kemampuan tersebut merupakan misi dalam mengembangkan tujuan pendidikan nasional yang dicita-citakan. Untuk mencapai hal-hal tersebut pemerintah menyelenggarakan berbagai macam program dalam bidang pendidikan yang salah satu diantaranya ialah UN. (Ujian Nasional).

UN adalah kegiatan pengukuran dan penelitian kometensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan menengah. Jenjang pendidikan kejuruan atau sekolah kejuruan UN bertujuan menilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi.

Hasil UN digunakan sebagai 1) Pengembangan mutu program dan/atau satuan pendidikan; 2) Dasar seleksi masuk jenjang berikutnya; 3) Penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; 4) Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.UN tersebut diselenggarakan atas dasar hukum yaitu: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4301). Lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71,tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410), serta dasar hukum penyelenggaraan UN yang lain ialah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2013 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrash/Pendidikan Kesetaraan dan UN .

Dalam UN,mata pelajaran yang di ujikan untuk tingkat SMK meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan Mata pelajaran produktif (jurusan). Masing-masing pelajaran sudah ditetapkan kisi-kisi ujian yang berdasarkan SKLUN (standar kompotensi lulus ujian nasional) dan ditetapkan melalui peraturan materi pendidikan dan kebudayan.

Oleh karena itu, UN merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui daya serap siswa terhadap suatu kompetensi yang di ujikan. Hasil UN juga dapat di gunakan untuk mengetahui mutu pembelajaran yang di laksanakan oleh pihak sekolah. Hal ini akan memberikan pengaruh besar dalam penelitian yang diberikan oleh masayarat. Setiap jenjang UN kerap dilakukan semacam simulasi ujian yang akrab disebut *Try-out*  ini menjadi sangat popular dan di laksanakan hampir di semua sekolah. Lembaga-lembaga bimbingan belajar hingga organisasi mahasiswa kerap melaksanakan *Try Out* untuk membantu para siswa menghadapi UN.

Beberapa situs internet bahkan menyediakan *Try Out* UN via online. Dalam *Try Out,* siswa di harapkan dalam situasi yang sebisa mungkin mirip dengan UN. Hingga soal di upayakan mirip dengan soal UN. Sejumlah lembaga bimbingan belajar mengklaim soal-soal *Try Out* mereka sebagai prediksi UN soal yang ditampilkan disebut-sebut sebagai bentuk soal yang kerap muncul di UN.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut,maka setiap jenjang pendidikan harus berkeja keras, termaksuk jenjang pendidikan kejuruan atau tingkat SMK. Dimana peserta didik diwajibkan memperolah kemampuan berbagai dalam kemampuan tersebut merupakan misi dalam mengembangkan tujuan pendidikan nasional yang dicita-citakan. Untuk mencapai hal-hal tersebut pemerintah menyelenggarakan berbagai macam, program dalam bidang pendidikan yang salah satu diantaranya ialah UN.

Komponen dalam pembelajaran yang meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang di lakukan guru untuk mencapai tujuan yang di rumuskan dalam kurikulum, sedangkan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang di lakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Dengan kata lain, proses belajar mengajar termasuk penguasaan materi selalu akan berorientasi kepada tujuan pembelajaran. Apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak, akan terjawab setelah di adakan evaluasi dengan persyaratan memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.Setiap jenjang UN kerap di lakukan simulasi ujian yang akrab disebut dengan *Try Out* atau simulasi ujian.

*Try out* ini menjadi sangat popular dan di laksanakan hampir disemua sekolah. Lembaga-lembaga bimbingan belajar hingga organisasi mahasiswa kerap melaksanakan *Try Out* untuk membantu para siswa menghadapi UN,beberapa situs internet bahkan menyediakan *Try Out* UN via online.Dalam *Try Out* siswa di harapkan dalam situasi yang biasa mungkin mirip dengan UN.

Hingga soalpun semirip mungkin dengan soal UN. Tidak heran sejumlah lembaga bimbingan belajar mengklaim soal-soal *Try Out* meraka sebagai prediksi soal UN soal yang ditampilkan disebut-sebut sebagai bentuk soal yang kerap akan muncul di UN.Pengalaman mirip UN konon dapat membantu sisiwa lebih siap untuk menghadapi UN. Meski sebenarnya,simulasi jelas sangat berbeda dengan ujian sebenarnya,dimana siswa biasa merasakan kegelisahan yang tidak di sediakan dalam simulasi. Begitupun sengan soal yang di gunakan dalam simulasi,meski mirip,namun tak mungkin benar-benar sama dengan soal UN.

Begitu pentingnya UN bagi sekolah, maka Pemerintah di Kabupaten Luwu Utara melalui dinas pendidikan juga menyusun sebuah program yaitu *Try out* UN SMK di kabupaten luwu utara. Penyelenggara *Try out* SMK di Kabupaten Luwu Utara merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan dengan tujuan antara lain: (1) Mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian nasional; (2) Membiasakan siswa agar lebih rajin dalam belajar; (3) Mengenalkan siswa pada jenis soal evaluasi yang sesunggunya,agar tebiasa dan tidak grogi; (4) Mencegah resiko pahit tidak lulus sekolah; (5) Meningkatkan nilai hasil akhir ujian nasional; (6) Bisa dijadikan parameter kamampuan sekolah siswa anatar sekolah pada jenjang sekolah,bahkan antara wilayah; (7) Bisa dijadikan prediksi dalam memilih sekolah pada jenjang yang berikutnya (pada jenjang yang lebih tinggi); (8) Mengetahui ranking siswa, dan penjagan tes yang sangat ketat serta professional; (9) Membantu Kepala Sekolah atau Yayasan Sekolah yang mengalami kesulitan dalam menigkatkan peringkat ranking sekolah agar lebih baik lagi, biasa ranking pada level satu kecamatan,atau level kabupaten/kota,atau level provinsi,atau pada level yang berskala nasional,melalui peningkatan nilai rata-rata siswanya pada ujian nasional seara jujur, transparan, sportif dan tidak curang atau tidak culas,bertanggung jawab,independen dan berkualitas; serta (10) Memprediksi tingkat kelulusan siswa pada UN.Pelaksanaan *Try-Out* SMK di Masmba di Kabupaten Luwu Utara merupakan kawajiban setiap sekolah.

Selain aspek penyelenggaran,aspek pendanaan pun di tanggung sekolah setiap tahunnya dengan biaya yang cukup besar, namun sejauh ini belum ada riset yang mampu menjelaskan sejauhmana keefektivan penyelenggaran tersebut. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah kualitas instumen yang digunakan atau dalam hal ini kualitas tes objektif pilihan ganda yang dikenakan pada peserta didik yang merupakan calon peserta UN si seluruh sekolah.

Soal *Try-Out* tersebut merupakan isntrumen yang di kembangkan oleh pihak MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang telah dianggap kapabel dan ditunjuk oleh pihak pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas pendidikan Kabupaten Luwu Utara.

Fenomena penyelenggaran *Try-Out* sejauh ini, masih meynimpan suatu kesenjagan anatara kenyataan yang di temuai dengan hal yang menjadi harapan. Salah satu contoh kongkrit ditemukan bahwa soal *Tyr-Out* yang di gunakan selama ini masih di ragukan kwalitasnya.

Dugana tesebut diperoleh setelah melakukan wawancara terbatas dengans salah seorang pemgembnagan dengan salah seorang pengembangan Soal *Try-Out* di Kabuapten Luwu Utara, yang di kembangkan oleh Musyawara Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang ditunjuk oleh Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Khusunya Bahasa Inggris Soal *Try-Out* dikembangkan oleh 4 guru yang di anggap mampu dan berpengalaman.

Namun suatu hal menarik yang di temukan berdasarkan pengukuran pengembangan soal *Tyr-Out* tesebut,soal yang di kembangkan di lanjutkan proses validitas oleh pengembagan Soal *Try-Out* itu sendiri. Hal tersebut tentunya merupakan suatu kekeliruan jika kita kembali pada teori pengembangan soal yang semestinya sehingga menjadi permasalahan mendasar bagi penyelenggaran *Tyr-Out.*Atas dasar permasalahan yang ditemukan tersebut maka,penelitian terdorong untuk melakukan penelitian yang mendalam sebagai upaya mengungkap kualitas soal *Try –Out*  di tingkat SMK di Kabupaten Luwu Utara yang digunakan selama ini. Dalam melakukan analisis tersebut, penelitian memutuskan untuk mengetahui sejauh mana validiatas,realibilitas,indeks kesulitan butir soal, dan daya beda soal pada saoal try-out pelajaran bahasa inggris.Sehubungan dengan itu maka sekolah-sekolah penyelenggarakan melakukan persiapan-persiapan dalam meyambut ujian nasional trersebut berupan beimbingan belajar yang di ikuti dengan uji coba ujian nasional yang biasa sisebut dengan pra ujian nasional atau lebih popular biasa di sebut dengan *Tyr-Out* UN.Sementara, metode Item Response Theory (IRT) digunakan unuk mengetahui yang lebih detail kuliatas setiap butir tes dalam mengambarkan kemampuan tes/peserta tes. Berkenaan dengan itu judul yang diajukan adalah “Analisis Kualitas Soal *Try-Out* Bahasa Inggris SMK di kabupaten Luwu Utara” Melihat kenyatan dari tahun ketahun hasil UN Bahasa Inggris di SMK Negrei Masmaba Kabupaten Luwu Utara belum menunjukkan yang cukup signifikan,diduga bahwa salah satu penyebab adalah perisapan yang masih jauh dari harapan,tentunya tidak jauh dari persiapan-persiapan menjelang UN.

**Rumusan Masalah**

(1) Bagaimana kualitas soal *Try-Out* pelajaran bahasa Inggris SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 di tinjau dari validitas isi?(2)Bagaimana kualitas soal *Try-Out* pelajaran bahasa Inggris SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 di tinjau dari model Logistik 1 Parameter? (3)Bagimana kualitas soal *Try-Out* pelajaran bahasa Inggris kelas XII tingkat SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari Logistik 2 Parameter? (4)Bagimana kualitas soal *Tty-Out* pelajaran bahasa Inggris SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 di tinjau dari model Logistik 3 Parameter?

1. **KAJIAN PUSTAKA**
2. **Evaluasi**

Menurut Mardapi (2008:1) Evaluasi dapat diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan,yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.

Nitko & Brookhart (2007) dalam Mansyur, rasyid & Suratno (2009), mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses penetapan nilai yang berkaitan dengan kinerja dan hasil kerja siswa. Fokus evaluasi dalam konteks ini adalah individu,yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok siswa atau kelas.

1. **Validasi isi**

validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi adalah instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar dalam aspek kecakapan akademik. Bahwa validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya,tes tersebut harus mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur menurut Sudjana (1991: 13)

Sama halnya menurut Arikunto (2006: 65) content validity apabila isi tes sesuai dengan sampel hasil belajar yang seharusnya dicapai menurut tujuan kurikulum sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Dengan kata lain untuk menguji validitas isi instrumen tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Yang mengatakan bahwa tes dikatakan memiliki *content validity* apabila isi tes sesuai dengan sampel hasil belajar yang seharusnya dicapai menurut tujuan kurikulum.

1. **Penilaian**

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaran pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas system penilaiannya. Kedua saling terkait,system pembelajaran yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat hasil pembelajarannya Mardapi (2008:5).

1. **Pengukuran**

Pengukuran pada dasarnya merupakan kegiatan penentuan angka bagi suatu objek secara sistematik. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk mengambarkan karakteristik individu. Pengukuran yang dilakukan harus sedapat mungkin mengandung kesalahan yang kecil,kesalahan yang terjadi pada pengukuran ilmu-ilmu akan lebih sederhana disampimg dengan kesalahan pengukuran pada ilmu-ilmu sosial disebabkan oleh alat ukur,cara mengukur,dan keadaan objek yang diukur Mardapi (2008:2).

1. **Pengertian Teory Respon Butir**

Teori Respon Butir (*Item Response Theory disingkat IRT*)dinamai juga sebagai Teori Ciri Laten (*Laten Trait Theory disingkat LTT*) atau lengkungan karakteristik butir (item characteristic curve disingkat ICC). Menurut Sudaryono (2013) pada hakikatnya IRT bertujuan untuk mengatasi kelemahan yang terdapat pada pengkuran klasik. Pada IRT, peluang jawaban benar yang diberikan siswa,ciri atau parameter butir, dan ciri atau parameter peserta tes dihubungkan melalui seatu model formula yang harus ditaati baik oleh kelompok butir tes maupun kelompok butir tes Hambleton & Rogers (1991)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Hasil penelitian validasi isi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | VALIDATOR 1 | |
|  |  | Tidak Relevan  Skor (1-2) | Relevan Skor  (3-4) |
| VALIDATOR  2 | Tidak Relevan  (skor (1-2) | 0 | 8 |
| Relevan Skor  (3-4) | 0 | 41 |

1. **Hasil penelitian L1P (tingkat kesukaran)**

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal *Try Out* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Berdasarkan Teori Respon Butir.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori | Jumlah Butir | Nomor Butir Soal |
| Mudah | 33 | 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50 |
| Sedang | 7 | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 48 |
| Sukar | 10 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10 |

1. **Hasil Penelitian L2P (daya beda)**

Hasil Analisis Daya Beda Soal *Try Out*  Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Berdasarkan Teori Respon Butir.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Jumlah Butir | Nomor Butir Soal | Keterangan |
| Baik | 47 | 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47 |  |
| Tidak baik | 3 | 1, 2, 3 |  |

1. **Hasli penelitian L3P (factor tebakan soal)**

Hasil Analisis Faktor Tebakan Soal *Try Out*  Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara Berdasarkan Teori Respon Butir.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Jumlah Butir | Nomor Butir Soal | Keterangan |
| Baik | 45 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50 |  |
| Tidak Baik | 5 | 8, 9, 10, 41, 48 |  |

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
2. **Kesimpulan**
3. Kualitas butir soal *Try Out* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara berdasarkan validitas isi yang di ukur berdasarkan tingkat relevasi atau kesesuaian antara kompetensi dasar,jika nilai indeks V > 0.75 maka soal dinyatakan valid secara isi dan yang didapat dari 2 validator adalah 0.82 maka dapat dikemukakan bahwa soal *Try Out* Bahasa Inggris di SMKN Kabupaten Luwu Utara telah valid.
4. Kualitas butir soal *Try Out* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara berdasarkan tingkat kesukaran, diperoleh 54% dalam kategori baik dan 46% dalam kategori tidak baik.
5. Kualitas butir soal *Try Out* pada mata pelajaran bahasa inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara berdasarkan daya beda, diperoleh diperoleh 94% dalam kategori baik dan 6% dalam kategori kurang baik.Kualitas b
6. utir soal *Try Out* pada mata pelajaran bahasa inggris di SMK Negeri Kabupaten Luwu Utara berdasarkan faktor tebakan, diperoleh sebanyak 90% dalam kategori baik dan 10% dalam kategori kurang baik.
7. **Saran**
8. Soal *Try Out* yang digunakan sebaiknya divalidasi sebelum diberikan kepada siswa peserta *Try Out* agar dapat ketahui sejauh mana tingkat relevasi atau kesesuaian antara kompetensi dasar dalam validasi isi soal *Try Out* itu sendiri.
9. Sebaiknya sebelum soal *Try Out* diberikan kepada peserta tes, sebaiknya butir soal tersebut dilakukan analisis terlebih dahulu untuk untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesukaran butir soal yang akan diberikan pedapa peserta *Try Out.*
10. Sebaiknya soal-soal *Try Out* yang akan diberikan kepada peserta dilakukan analisis tingkat daya beda soal terlebih dahulu sebelum diujian kepada siswa peserta *Try Out.*
11. Sebaiknya soal *Try Out* yang akan diujian kepada siswa harus dianalisis berdasarkan faktor tebakan soal agar dapat diketahui sejauh mana tingkat faktor tebakan soal tersebut yang akan diberikan kepada siswa peserta *Try Out.*
12. Disarankan kepada dinas pendidikan setempat agar memberikan suatu wadah bagi guru dalam pelatihan langkah-langkah penyusunan soal serta bagaimana melakukan analisis kualitas soal dengan menerapkan teori respon butir.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achmad shabir.2014.*Analisis Kualitas Tes Soal Try-Out Bahasa Inggris SMP di Kota Makassar Berdasarkan Teori Respon Butir.*Tesis.PPs UNM

Andrej Favia.2012. *Data Analysis Using Item Response Theory Methodology: An Introduction to Selected Programs and Applications*, (*online)m* [http://digitalcommons.library.umaine.edu](http://digitalcommons.library.umaine.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1019&context=psy_facpub). Diakses 5 Desember 2015

Arikunto, S. (2009). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2.* Jakarta: Bumi Aksara

Baker,Frank 2001/*The Basic Of Item Response Theory.*College Park.MD:ERIC Clearning house on *Aseessment And Evaluasion*. (*online)* <http://eres.org/irt/baker>Diaskes tanggal 24 Oktober 2015

Djemari Mardapi.2008.*Teknik Penyusunan Instumen Tes Dan Nontes*, yogjakarta:Mitra Cendikia Press,.

Djaali & Muljono.2008.*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo PT.Gramedia Widiasarana Indonesia

Edwards,Michael C. 2010. An Introduction to Item Response Theory Using the Need for Cognition Scale. *Journal Compilation, Social and Personality Psyhology Compass,* 3(4), 507-529. Diperoleh 17 February 2017 dari http://faculty.psystate.edu/edwards/documents/Edwards2009.pdf.

Enang,Hijriah.2014.*Analisi Kualitas Soal Seleksi Peneriman Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPN 33 Makassar.*Tesisi.PPs UNM.

Gunter Maris & Becher M.Timo.*On interpreting the model parameters for the three parameter logistic model.* (*online)* [www.cito.com/research\_and./~/media/.../cito\_report09\_4.ashx.pdf](http://www.cito.com/research_and./~/media/.../cito_report09_4.ashx.pdf). Di tanggal 5 Januari 2016

Gerriet Janssen. 2014. Classical test theory and item response theory: Two understandings of one high-stakes performance exam. *Journal Colombian Applied Linguistics Journal*. Diperoleh 17 February 1017dari <http://revistas.udistrial.edu.co./ojs/index.php/calj/>

Hambleton, R. K., Swaminathan H., & Rogers H Jane. 1991. Fundamentals of Item Response Theory. Newbury Park: CA Sage Publication Inc.

Hambleton, R. K., Swaminathan H., & Rogers H Jane. 1985. Item Response Theory Principles and Application. Newbury Park: CA Sage Publication Inc.

Heri Retnawati.2014.Teori Respons Butir Dan Penerapanny.Yogyakarta: Nuha Medikas

Heri Retnawati.*menentukan Batas Kelulusan (Standard Setting) Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Metode Angoff.* (*online)* [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132255129/angoff1\_2.pdf. Diakses 24 Oktober 2015](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132255129/angoff1_2.pdf.%20Diakses%2024%20Oktober%202015)

Herman Dwi Surjono. *Pengembangan Mulitimedia Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk SMK. (online)* <http://blog.uny.ac.id/hermansurjono/files/2013/12/jurnal-vokasi-feb-2013.pdf>. Diaskses 7 Maret 2017

Mardawiah.2011.*Analisi Kualitas Tes Soal Try-Out Ipa Tahun Pelajaran 2011/2012 Pada Peserta Didik SMP di Kota Makassar.*Tesisi.PPs UNM.

Mansyur,Rasyid & Suratno.2009.*Asesmen Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta:Multi Pressindo.

Nur Aisyah Zulkifli. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Dengan Menggunakan Running Discarition. (0nline)* <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/download/816/776.pdf>. Diaskes 8 Maret 2017

Mendiknas. 2003. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20,* Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasiona.

Khurrem Jehangir.*Evaluation of Relations between Scales in an IRT Framework. (onine)* <http://essay.utwente.nl/55968/1/Scriptie_Jehangir.PDF>. di akses tanggal 5.desember.2015

Kunandar.2013.*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013:*Edisi Refisi PT Raja Grafindo Peserta Jakarta

Limala Ratni Sri Kharismawati 2010. Analisis Instrument Dan Analisis Soal Sebagai BahanAjar*(Online)*Jurnal.repository.upi.*upi.edu/Direktori/FPMIPA/JR\_PEND\_FISIKA\_MUSTIKA\_SAR\_Pendidikan/Bahan\_Ajar.pdf*,Diaskes23 Oktober 2015

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.n2012. *Pedoman penulisan Tesis* dan *Disertasi.* Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Ruslan.2009. Validasi Isi. *Buletin Pabburitta* No.10 Tahun VI September 2009. Makassar: LPMP Sulawesi Selatan.

Ronald.K.Hambleton & Swaminathan.1991.*Fundamentals Of Item Response Theory:*Sage publications the international professional publishers newbuy park London new Delhi.

Sudjana, N. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Rosdakarya: Bandung

Sudaryono. *Implementasi Teori Responsi Butir (Item Response Theory) Pada Penilaian Hasil Belajar Akhir di Sekolah.* (online) <http://sudaryono.ilearning.me/2013/01/18/implementasi-teori-responsi-butir-item-response-theory-pada-penilaian-hasil-belajar-akhir-di-sekolah/>. Diaskes 9 Januari 2016

Wim J.Van der Linden & Ronald K.Hambleton EDS.1997. *Handbook Of Modern Item Response Theory*:Spinger-verladg.New York Inc.